

Sinergitas Orang Tua Dalam Membangun Budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan

Oleh :

Fahrudin (238610800060)

Dosen Pembimbing :

Dr.Anita Puji Astutik, M.Pd.I

Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat Pendidikan dalam pembentukan kepribadian peserta didik dalam mengembangkan nilai - nilai ke Islaman, sekolah membangun kerja sama dan penyatuan pandangan Bersama keluarga guna tercapainya nilai dan tujuan dengan cara sinegritas orang tua dan sekolah untuk terwujudnya akhlakul karimah pada peserta didik

Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) ini. dilandasi oleh kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- Undang – undang No 25 tahun 2004, tentang sisitem perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang – undang No 20 tahun 2003, tentang sistem Pendidikan nasional.
- permendikbud RI nomor 7 Tahun 2022 tentang standart isi pendidikan dasar dan menengah.
- Permendikbud RI nomor 20 tahun 2018, tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal.
- Permendikbudristek RI nomor 5 Tahun 2022 tentang standar kompetensi lulusan pada anak usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah.
- Permendikbudristek RI nomor 16 Tahun 2022 tentang standart proses

Teori

Sinergitas adalah konsep kerja sama di mana berbagai elemen atau pihak bekerja bersama secara harmonis untuk mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan jika mereka bekerja secara terpisah. Dalam sinergitas, kombinasi upaya atau sumber daya dari beberapa pihak dapat menghasilkan efek yang lebih besar daripada jika setiap pihak bekerja sendiri-sendiri.

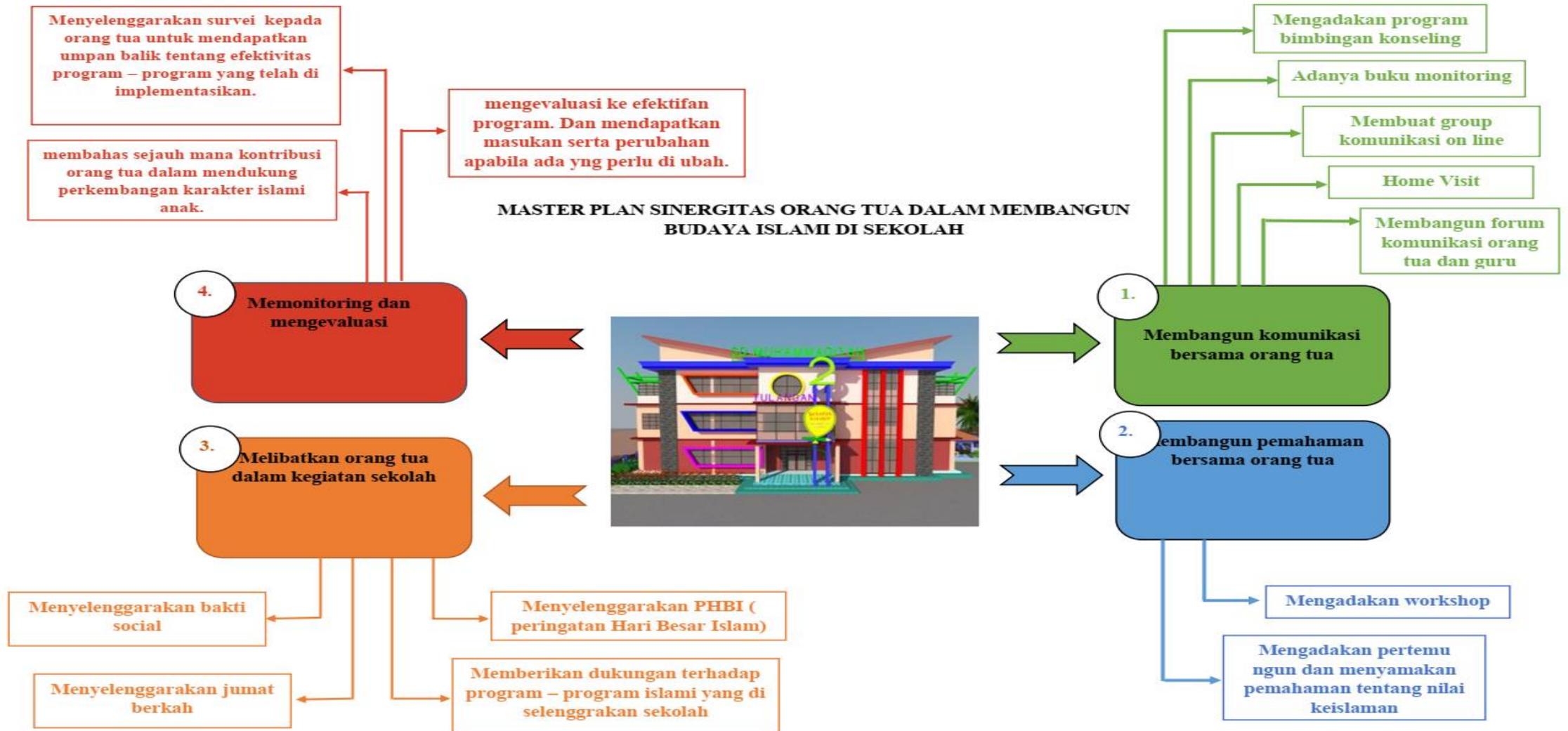
Tujuan Penelitian

1. Membentuk karakter yang kuat. seperti: Adab sopan santun kepada orang tua dan guru, 3S (salam, sapa dan senyum), shalat berjamaah, shalat dhuha, ngaji dan tahfidzul qur'an dan pembiasaan infaq di hari jumat.
2. Membangun sinergitas antara orang tua dan guru dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan
3. Membentuk langkah – langkah sinergitas orang tua dalam membangun budaya Islami di SD Muhammadiyah 2 Tulangan.

Strategi Pelaksanaan

1. Membangun komunikasi bersama orang tua, antara lain membangun forum komunikasi orang tua dan guru, mengadakan program bimbingan konseling, adanya buku monitoring, home visit, membuat group komunikasi on line.
2. Membangun pemahaman bersama orang tua, antara lain: mengadakan workshop Pendidikan Islam, mengadakan pertemuan rutin dalam rangka membangun dan menyamakan pemahaman tentang nilai – nilai ke Islaman serta mengadakan pelatihan cara terbaik memberikan Pendidikan sesuai nilai – nilai Islami.
3. Melibatkan orang tua dalam kegiatan – kegiatan Islami di sekolah, antara lain: memberikan dukungan terhadap program program Islami yang diselenggarakan sekolah, mengadakan bakti sosial dan ikut dalam Peringatan hari besar Islam (PHBI
4. Memonitoring dan mengevaluasi antara lain: membahas sejauh mana kontribusi orang tua dalam mendukung perkembangan karakter Islami anak, mengevaluasi keefektifan program dan mendapatkan masukan serta perubahan apabila ada yang perlu di ubah.

Master Plan



Referensi

- H. Mursalin, “Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Era Society 5.0,” *Edukasi Islam J. Pendidik. Islam*, pp. 216–228, 2022, [Online]. Available: <http://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/issue/view/112>
- M. K. U. BK and H. Hamna, “Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal,” *J. Bid. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 135–148, 2022, doi: 10.21067/jbpd.v6i2.6866.
- A. Kholil, “Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring,” *J. Pendidik. Guru*, vol. 2, no. 1, pp. 88–102, 2021, doi: 10.47783/jurpendigu.v2i1.191.
- A. R. Mala, “Membangun Budaya Islami Di Sekolah,” *Membangun Budaya Islam. Di Sekol.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–13, 2015.

